

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian deskriptif Impelementasi Kearifan Lokal Tradisi *Bayunan* (Gotong royong) Pada Masyarakat Kampung Naga Sebagai Sumber Pembelajaran IPS, dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Kampung Naga merupakan salah satu kampung adat di Indonesia yang masyarakatnya masih menjaga dan melestarikan budaya warisan nenek moyang, Kampung Naga terletak di Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Kampung Naga memiliki kebudayaan atau kepercayaan dimana semua kepercayaan tetap dijaga untuk tetap menjaga alam tetap lestari, Seperti adanya hutan larangan yang secara tidak langsung telah memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar. Kebudayaan tersebut tetap terus dijaga oleh masyarakat adat Kampung Naga guna tetap menjaga warisan kebudayaan dari nenek moyang, hal tersebut berkaitan dengan kearifan lokal yang ada pada masyarakat adat Kampung Naga.
2. Kearifan lokal yang ada di Kampung Naga berkaitan erat dengan perilaku sehari-hari masyarakat adat Kampung Naga. Menurut masyarakat Kampung Naga bahwa menjaga budaya luhur nenek moyang sama dengan menjaga alam yang merupakan milik Tuhan Yang Maha Esa. Berbiacara tentang kearifan lokal Kampung Naga dengan kondisi lingkungan, telah diperoleh beberapa fakta bahwa Kampung Naga bersebelahan langsung dengan sungai, Namun di Kampung Naga belum pernah terjadi bencana seperti peristiwa banjir. Peristiwa belum pernah terjadi karena ketaatan masyarakat adat Kampung Naga dalam mematuhi kearifan lokal yang disadari akan berdampak pada lingkungan. Dalam hal ini peran lembaga adat juga mendominasi dalam mengimplementasikan adat-adat

3. yang telah ada. Lembaga adat yang terdapat di Kampung Naga yaitu, seorang *kuncen*, *punduh* dan *lebe*. Lembaga tersebut memiliki peran penting dalam melakukan peningkatan perilaku masyarakat adat Kampung Naga dalam melestarikan budaya.
4. Nilai-nilai tradisi *bayunan* (gotong royong) untuk memperkuat solidaritas dalam kehidupan masyarakat Kampung Naga ditandai dengan adanya bentuk-bentuk kerja sama dan nilai berkaitan dengan solidaritas, peranan masyarakat dalam kegiatan gotong royong serta upaya dan usaha untuk mempertahankan kekuatan solidaritas yang ada karena nilai-nilai gotong royong tersebut. Bentuk tradisi *bayunan* dalam kehidupan masyarakat Kampung Naga terdiri dari gotong royong dalam pertanian, perbaikan atau renovasi rumah, acara ritual seperti khitanan dan pernikahan, dan kegiatan upacara adat serta upacara tersebut berlangsung secara kondisional dan non kondisional dalam masyarakat, berbagai bentuk tradisi bayunan diikuti baik oleh seluruh masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua bahkan para lansia. Makna yang terkandung dalam setiap kegiatan tradisi *bayunan* (gotong royong) tergantung dari yang dilaksanakan, nilai-nilai yang ada seperti kebersamaan yang kuat menjadi salah satu makna yang besar dalam kehidupan masyarakat, secara umum nilai yang sering ditemukan dalam kegiatan tradisi *bayunan* (gotong royong) adalah nilai kebersamaan dalam masyarakat yang penuh dengan kesadaran melaksanakan atau mengikuti kegiatan tradisi *bayunan* (gotong royong) tersebut. Kebersamaan dan nilai kebahagiaan serta nilai toleransi dalam masyarakat. Nilai tradisi *bayunan* (gotong royong) tidak hanya dapat dimaknai begitu saja, namun dapat dikaitkan dengan soliaritas akan saling berhubungan satu dengan yang lainnya, kekuatan solidaritas dengan adanya tradisi *bayunan* (gotong royong) tentu perlu dipertahankan, dalam upaya dan usaha masyarakat, berbagai upaya dan usaha dapat dilakukan oleh masyarakat secara umum, juga dibantu oleh tugas dan fungsinya

dalam masyarakat sehingga dapat memberikan upaya-upaya yang baik untuk pelaksanaan tradisi *bayunan* dan mempertahankan kekuatan solidaritas yang ada dalam masyarakat. Masyarakat Kampung Naga memiliki sistem nilai yang diwariskan secara turun temurun yang terlihat dari perilaku dan keseharian masyarakat adat Kampung Naga baik yang berbentuk lisan ataupun aturan yang berbentuk perilaku dan berbentuk *dzohir* (terlihat) atau tidak tampak. Sistem nilai yang tidak tampak yaitu berupa pepatah, Berbagai macam nilai dan keunikan pada tradisi *bayunan* (gotong royong) dapat kita lihat selama proses tradisi *bayunan* (gotong royong) yang dapat menghasilkan beberapa nilai yaitu religi, sosial dan budaya. Dari penginternalisasikan pada peserta didik di SMPN 2 Salawu Tasikmalaya terdapat kecocokan pada penggunaan sumber belajar dengan menggunakan nilai-nilai tradisi *bayunan* (gotong royong) di Kampung Naga dan menjadi kesempatan dari para pendidik di SMPN 2 Salawu bahwasanya sangat sesuai apabila setiap pengaitan materi yang berkaitan dengan kearifan lokal di terapkan kepada peserta didik, karena akan menambah wawasan peserta didik juga lebih mengenal kearifan lokal yang ada di lingkungannya agar peserta didik bisa melestarikan dan menjaganya, Dengan demikian tradisi *bayunan* (gotong royong) pada masyarakat adat Kampung Naga dapat dijadikan sebagai alternatif sumber pembelajaran bagi peserta didik tingkat SMPN, MTS dan SLTP terutama sebagai sumber belajar IPS.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, Impelementasi Kearifan Lokal Tradisi *Bayunan* (Gotong royong) Pada Masyarakat Kampung Naga Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. Terlepas dari beberapa pendapat informan mengenai kurangnya sumber belajar yang digunakan di sekolah yang tentunya ini bisa dipakai dikemudian hari. Pada akhirnya penelitian ini dirasa mampu menjawab rumusan masalah dan problematika yang terjadi di lapangan. Selain itu implementasi ini bisa

digunakan sebagai masukan bagi pendidik dan calon pendidik. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa.

C. Saran

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka saran-saran yang dianjurkan sebagai berikut:

1. Masyarakat

Masyarakat mematuhi dan mewariskan adat istiadat pada masyarakat Kampung Naga adalah suatu keharusan yang sifatnya dogmatis. Adat istiadat telah membentuk kepribadian warga sehingga masyarakat memiliki sifat-sifat tradisional. Sifat-sifat lokalitas dilestarikan dalam pola pikir, pola tata kelakuan, dan pola kebudayaa. Budaya wasiat, amanat, larangan dan akibat merupakan tradisi leluhur yang terangkum ke dalam adat istiadat. Aspek kehidupan masyarakat Kampung Naga yang tidak terproteksi oleh adat istiadat telah mengalami dinamika, yakni terjadinya perubahan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan menuju kemandirian dapat diupayakan dengan strategi pemberdayaan masyarakat melalui inovasi yang memiliki adaptabilitas dengan budaya lokal.

2. Pendidik

Sebelum menggunakan implemementasi pada tradisi *bayunan* (gotong royong) Pendidik IPS diharapkan untuk bisa memastikan fasilitas pembelajaran dengan baik, sehingga pembelajaran bisa dilakukan sesuai situasi dan kondisi di lapangam, dengan tetap menitik beratkan pada aspek pembelajaran kontesktual dan stundet center. Selain itu pendidik IPS diharapkan mampu mengajak peserta didik menggunakam pengalaman keberagaman dalam ruang lingkup kehidupan sekitarnya, Sehingga tercipta makna dalam pembelajaran.

3. Peserta Didik

Tidak hanya menggunakan sumber buku saja, namun dengan hal tersebut peserta didik diharapkan mengetahui secara langsung kondisi di lapangan.

4. Pemerintah

Kepada pemerintah daerah Kabupaten Tasikmalaya hendaknya tidak mengkomersialisasikan Kampung Naga menjadi kampung wisata, serta kepada lembaga adat Kampung Naga hendaknya lebih kritis mendengarkan aspirasi dari segelintir masyarakat Kampung Naga yang menginginkan adanya perubahan di Kampung Naga dari segi infrastruktur tanpa harus meninggalkan adat budaya serta kearifan lokal yang ada di Kampung Naga.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk bisa menyempurnakan kembali atau memodifikasi penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik dan mampu mempertanggung jawabkan dan melakukan penelitian yang lebih luas mengenai konsep yang diselenggarakan oleh peserta didik ataupun masalah lainnya.